

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pola interaksi edukatif di MTsN 3 Kota Banjarmasin, khususnya pada kelas VII, telah terlaksana secara efektif. Terdapat dua pola interaksi edukatif yang diterapkan secara aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu adalah pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah. Dimana pada penerapan pola interaksi satu arah guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dengan menambahkan kisah-kisah teladan para tokoh Islam dan juga pemberian contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pada penerapan pola interaksi dua arah guru menerapkan strategi tanya jawab berhadiah yang membuat siswa semakin antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Upaya guru dalam membangun suasana belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbagi dalam tiga tahap proses pembelajaran. Berikut tiga tahap dalam pembelajaran yaitu:
  - a. Tahap Sebelum Pengajaran
    - Guru Menyusun modul pembelajaran
    - Menguasai materi
    - Menciptakan keamanan dan kenyamanan kelas
    - Memastikan kesiapan belajar siswa

b. Tahap Pengajaran

- Penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan kisah-kisah teladan para tokoh Islam
- Strategi tanya jawab berhadiah
- Pemberian nasehat, teguran, apresiasi dan motivasi pada siswa

c. Tahap Sesudah Pengajaran

- Pemberian evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan esai
- Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

**B. Saran**

1. Bagi Instansi sekolah diharapkan untuk dapat memenuhi ketersediaan sarana pra sarana yang dibutuhkan guru dan siswa pada proses pembelajaran sehingga dapat mendukung secara penuh ketercapaian tujuan interaksi edukatif dan dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat menciptakan kelas yang lebih aktif dan menyenangkan serta dapat lebih memotivasi siswa agar lebih giat serta aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini belum sempurna, kemudian hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih jelas, lengkap dan mendalam mengenai interaksi edukatif dalam meningkatkan minat belajar.